

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan beberapa temuan data yang ditemukan di kampus IAIN Madura Fakultas Tarbiyah Program Study Manajemen Pendidikan Islam, baik dari hasil data wawancara, observasi, ataupun dokumentasi.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan paparan data yang ditemukan di lapangan yaitu IAIN Madura Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, baik berupa data hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi, dan untuk menjawab beberapa fokus penelitian yang berkaitan dengan. Strategi yang digunakan oleh dosen dalam mendisiplinkan mahasiswa Prodi MPI dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, serta faktor pendukung dalam mendisiplinkan mahasiswa Prodi MPI dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Dan faktor penghambat dan solusi yang diberikan dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

1. Profil Prodi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Manajemen Pendidikan Islam merupakan program studi baru pada Institut Agama Islam Negeri Madura bernaung di Jurusan Tarbiyah, prodi MPI merupakan salah satu program studi akademik yang mencetak tenaga kependidikan islam dan untuk mencetak tenaga kependidikan yang profesional

dan bisa bersaing seiring dengan perkembangan zaman dan mampu memenuhi kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan pengetahuan, keterampilan dan profesionalitas dalam pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya.

Program studi manajemen pendidikan Islam memiliki visi dan misi adapun visinya yaitu. Menjadikan program studi MPI unggul guna menghasilkan tenaga kependidikan Islam yang religius, kompetitif berkarakter profetik.

Adapun misinya yaitu: a) Melaksanakan kegiatan pendidikan dengan mengembangkan keilmuan MPI yang berwawasan profetik. b) Melaksanakan kegiatan penelitian bidang manajemen pendidikan Islam. c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya yaitu MPI. d) Melaksanakan kerja sama kelembagaan regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas dosen dan lulusan pada bidang MPI.

Program studi manajemen pendidikan Islam juga memiliki 18 dosen adapun nama-nama dosen prodi MPI tercantum sebagaimana dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Nama Dosen Prodi MPI

No	Dosen Prodi MPI
1	Dr.H, Atiqullah, S.Ag., M.pd.
2	Dr.Muhammad Toha, M.pd.I
3	Dr. H. Ali Nurhadi , S.pd. M.pd.
4	Dr. H. Syaiful Hadi, M.pd
5	Dr. Abd Mukhid, M.pd.
6	Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.ag.
7	Hilmi Qosim Mubah, M.pd.I.
8	Kacung Wahyudi, M.pd.I.
9	Zainatul Mufarrikoh, M.Si.
10	Moh. Bahruddin Amin, M.Kom.
11	Albaburrahim, M.pd.
12	Achmad Muzammil Alfian Nasrullah, M.Ag.
13	Abdul Wahid, M.phil.
14	Abdul Wafi, S,S., M.pd.
15	Abdul Aziz, M.pd.I.
16	Rinta Ratna Wati, M.pd.
17	Hanafi Muslim, M. pd.
18	Ulfatur Rahmah , M. Pd.

Diperkuat dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.1 berikut ini:

PRODI MPI	
1	Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.
2	Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I.
3	Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.
4	Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.
5	Dr. Abd Mukhid, M.Pd.
6	Dr. H. Moh. Muchlis Solichin, M.Ag.
7	Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I.
8	Kacung Wahyudi, M.Pd.I.
9	Zainatul Mufarrikoh, M.Si.
10	Moh. Bahruddin Amin, M.Kom.
11	Albaburrahim, M.Pd.
12	Achmad Muzammil Alfian Nasrullah, M.Ag.
13	Abdul Wahid, M.Phil.
14	Abdul Wafi, S.S., M.Pd.
15	Abdul Aziz, M.Pd.I.
16	Rinta Ratnawati, M.Pd.
17	Hanafi Muslim, M.Pd.
18	Ulfatur Rahmah, M.Pd.

Gambar 4.1 Struktur Dosen Prodi MPI¹

Dalam tabel diatas sudah tercantum beberapa nama-nama dosen prodi MPI yang diperkuat dengan hasil dokumentasi maka dapat mempermudah peneliti menghubungi dosen-dosen prodi MPI sebagai sumber data karena dalam penelitian ini salah satu yang menjadi sumber data yaitu beberapa dosen prodi MPI. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah terkait proses perkuliahan secaradaring yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen prodi MPI sehingga yang menjadi sumber data dari penelitian ini juga tidak lepas dari dosen prodi MPI dan mahasiswa prodi MPI maka dari itu dengan adanya nama-nama dosen prodi MPI yang tercantum dalam tabel diatas dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

¹ Dokumentasi (03, Agustus, 2020, jam 09:59)

2. Strategi dosen dalam mendisiplinkan mahasiswa Prodi MPI dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Prodi MPI merupakan prodi baru yang berada dibawah naungan Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Madura, salah satu prodi akademik yang dapat mencetak profesionalisme ketenaga pendidikan prodi MPI. meskipun prodi MPI merupakan prodi baru akan tetapi skill atau kemampuan mahasiswa prodi MPI sudah cukup baik dilihat dari indikator prestasi mahasiswa prodi MPI.

Selain itu meskipun prodi MPI merupakan prodi baru tetapi mahasiswa prodi MPI tidak ketinggalan dari sistem pembelajaran dengan prody-prody yang lain seperti halnya waktu menghadapi pandemik covid-19, semua prodi melaksanakan perkuliahan secara daring begitu juga di MPI tidak kalah saing juga melaksanakan perkuliahan secara daring meskipun prodi baru tapi skill dan kemampuan mahasiswa prodi MPI utamanya dari segi IT (Ilmu Teknologi) juga mampu menguasai sehingga layak untuk melaksanakan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Sebelum waktu pandemik covid-19 juga melaksanakan perkuliahan secara daring dengan beberapa mata pelajaran dilaksanakan secara daring, sehingga mahasiswa prodi MPI sudah terbiasa dengan proses perkuliahan secara daring apalagi didalam situasi pandemik covid-19, menghadapi fenomena yang seperti ini maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring oleh mahasiswa prodi MPI terutama dari segi

kedisiplinan dalam mengikuti proses perkuliahan, apakah mahasiswa bisa disiplin ketika perkuliahan dilaksanakan secara daring khususnya adalah prodi MPI, karena situasi saat ini berbeda dengan situasi yang kemaren yaitu dengan adanya pandemik covid-19 seluruh proses perkuliahan dilaksanakan secara daring sehingga peneliti melakukan penelitian ini pada waktu pandemik covid-19. Pertama peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19.

Strategi merupakan teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, jika dilihat dari makna strategi secara umum akan tetapi jika konsep strategi ini diterapkan di prodi MPI maka berarti merupakan suatu teknik yang digunakan oleh dosen-dosen prodi MPI dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI ketika perkuliahan dilaksanakan secara daring karena menghadapi pandemik covid-19. Tentunya strategi yang digunakan banyak dan bervariasi sesuai dengan kebutuhan semua stakeholder yang mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Salah satu informan mengatakan bahwa strategi yang digunakan untuk mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring karena menghadapi pandemik covid-19 yaitu dengan memperjelas kontrak perkuliahan yang harus disepakati oleh semua stakeholder yang mengikuti proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dalam artian mahasiswa dan dosen.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Matlani selaku dosen MPI beliau menjelaskan tentang strategi yang digunakan untuk mendisiplinkan mahasiswa dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19:

“pertama tentunya melakukan kontrak perkuliahan yang disepakati secara bersama dan harus diperjelas, selanjutnya terkait masalah aplikasi salah satunya yang digunakan adalah *googleclassroom* juga *zoom* dan juga *wa* itu merupakan aplikasi yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan secara daring terkait strategi dalam menyampaikan materi pelajaran adalah presentasi tanya jawab itu juga dilaksanakan dan memberi tugas kepada mahasiswa misalkan membuat artikel jurnal kepada mahasiswa. selanjutnya tentang bagaimana dosen bisa mengetahui bahwa mahasiswa benar-benar menyimak materi yang disampaikan adalah pertama karena ini adalah sistem daring bisa diketahui dengan tampilan dilayar salah satunya memberikan pertanyaan jadi mahasiswa yang mendengarkan ketika perkuliahan berlangsung itu akan diketahui apakah dia betul-betul mendengarkan apa tidak bisa diajukan pertanyaan kepada mahasiswa terkait materi yang dibahas selanjutnya adalah tugas tugasnya seperti menyusun materi atau merangkum materi dan membuat artikel jurnal terkait materi dan cara mengumpulkan tugas dikumpulkan melalui *via wa* jadi filenya cukup dikirim tugas-tugas yang sudah diberikan itu adalah strateginya jadi strateginya adalah mengumpulkan secara online dikumpulkan *via wa*”²

Dari penjelasan bapak Matlani diatas bahwa strategi yang harus digunakan untuk mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring yaitu pertama harus memperjelas kontrak perkuliahan yang disepakati mahasiswa dengan dosen dan menyampaikan materi pelajaran dengan diskusi dan sistem tanya jawab sehingga dari jawaban mahasiswa dapat diketahui mahasiswa yang benar-benar menyimak terkait materi yang disampaikan dan tidak. Yaitu, dapat diketahui dari jawaban mahasiswa selain itu tugas yang diberikan kepada mahasiswa itu berupa artikel dan merangkum materi, dari tugas itu dikumpulkan kepada dosen melalui *viawhatsapp* dari berbagai macam strategi diatas maka

² Matlani, Dosen IAIN Madura, wawancara lewat media *wtahshap*,(26, Agustus, 2020, jam 10:50)

dapat memicu mahasiswa untuk disiplin dalam mengikuti proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Menurut Ibu Ulfatur Rahmah selaku dosen Prodi MPI sebagai berikut:

“Sebetulnya untuk perkuliahan daring sebelumnya sebelum terjadi covid-19 saya sudah menerangkan pembelajaran dengan memakai berbagai platform *googleclassroom*, quiz online, bagaimana kita membangun dalam mendisiplinkan mahasiswa dalam perkuliahan daring. maka strategi saya menerapkan kedisiplinan mahasiswa dalam kuliah daring saya selalu mengingatkan padateman-teman untuk tepatwaktu walau nantinya kita mulor ada kesepakatan antara dosen dan mahasiswa berapa menit dimulai, jam berapa, kemudian absen terlebih dahulu .absen tidak hanya ngelist saja tetapi saya selalu memantau siyapa yang sudah melihat paling tidak siyapa yang membuka grup itu dan melihat apa namanya materi-materi yang sudah dikirim oleh pemateri digrup whatsapp.juga melihat dari kesempatan mereka bertanya dalam mengumpulkan tugas saya menggunakan *google classroom* karena di *googleclassroom* secara otomatis dapat diketahui mahasiswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.³

Dari penjelasan Ibu Ulfatur Rahma diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa yaitu pertama memberitahukan waktu memulai perkuliahan dan jika waktunya mulor beberapa menit itu sudah harus disepakati mahasiswa dan dosen, kemudian mengisi absensi daring, memberikan materi pelajaran kemudian diskusi dengan memberikan waktu untuk membuka pertanyaan selain itu juga menggunakan quiz online sebagai pengevaluasian hasil pelajaran, mahasiswa diberi tugas dan dikumpulkan melalui *googleclassroom* karena secara otomatis dapat diketahui mahasiswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas sehingga diketahui mahasiswa yang disiplin dan yang tidak disiplin.

Menurut Bapak Abdul Aziz selaku dosen Prodi MPI sebagai berikut:

“ Strategi yang saya pakai dengan mempejelas tujuan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi edmodo dengan membuat jadwal tugasnya berupa

³ Ulfatur Rahmah, Dosen IAIN Madura, wawancara melalui watshap, (30 Agustus, 2020 jam 22:00)

membuat ringkasan materi dan memberikan tugas individu yang berbentuk artikel serta ada jadwal tugas supaya mahasiswa disiplin dalam mengumpulkan tugas supaya diketahui menyimak apa tidak mahasiswa diketahui dari hasil tugas yang diberikan karena setelah tugas dikumpulkan maka harus dijelaskan melalui rekaman suara”⁴

Dari penjelasan Bapak Abdul Aziz maka dapat disimpulkan bahwasanya strategi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa khususnya di prodi MPI yaitu pertama memperjelas tujuan pembelajaran dan disampaikan dengan menggunakan aplikasi edmodo karena mahasiswa dan dosen alat yang digunakan sebagai pertukaran informasi atau pelajaran menggunakan edmodo dan di dalam kegiatan tersebut bapak Abdul Aziz memberitahukan kepada mahasiswa terkait jadwal pengumpulan tugas dengan tugas yang berupa artikel dan dari hasil artikel itu dijelaskan dengan menggunakan voice sebagai bentuk indikator mahasiswa benar-benar mengerjakan tugas dengan sendirinya dilihat dari hasil penjelasan mahasiswa.

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa atas nama Afton selaku mahasiswa prodi MPI semester 5 kelas A dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“menentukan jam perkuliahan dan menggunakan aplikasi whatsapp dan pada jam yang ditentukan dosen akan mengabsen kehadiran mahasiswa sampai waktu yang ditentukan dan dengan cara voice note untuk menjelaskan materi perkuliahan, dan dalam mendisiplinkan mahasiswa untuk tepat waktu mengikuti perkuliahan secara daring maka setiap dosen memiliki cara untuk mendidik mahasiswa untuk disiplin waktu, salah satunya dengan cara mengabsen satu persatu dan memantau selama pembelajaran berlangsung dengan cara mengecek siapa saja yang mendengarkan voice note dan membaca pesan dari whatsappnya, tugasnya berupa dengan menyuruh membuat makalah dengan mencari materi sendiri lalu dipresentasikan dan memberikan tugas individu dan dikumpulkan seperti membuat artikel dan menyuruh

⁴Abdul Aziz, Dosen IAIN Madura, wawancara melalui media whatsapp, (26, Agustus, 2020, jam 18:05)

mahasiswa untuk mensecan tugas dan dikirimkan kegrup yang telah dibentuk oleh dosen”.⁵

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa atas nama Sayful Bahri selaku mahasiswa prodi MPI semester 3 dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“setiap dosen berbeda karna kebanyakan disaya pakai via whatsapp, jadi dosen ada yang tinggal mengubah pengaturan whatsapp yang tertulis hanya admin yang dapat mengirim pesanada juga yang menyuruhnya diam dengan menggunakan aplikasi *google clasroom* dan whatsapp untuk dapat disiplin mengikuti aktivitas perkuliahan daring yaitu dosen atau moderator mengingatkan setengah jam/ satu jam sebelum perkuliahan dimulai dan dengan memberi materi pelajaran melalui youtube,voicenote, dan bentuk tulisan, untuk dapat mengetahui siapa saja yang disiplin dalam menyimak materi pelajaran yaitu melihat disela-sela waktu siapa saja yang masih online dan tugasnya berupa merangkum, mereviu dan membuat artikel, dan sebelum itu supaya mahasiswa disiplin dalam mengumpulkan tugas yaitu dengan mengimbau terlebih dahulu kepada mahasiswa untuk tidak terlambat dalam mengumpulkan tugasnya dan menghimbau kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas dengan sendiri dikarenakan jaraknya jauh”⁶

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pagi itu waktu menunjukkan jam 07:50 proses perkuliahan akan dimulai dengan mata pelajaran psikologi pendidikan sebelum proses perkuliahan dimulai maka ada intruksi dari setiapkegiatan yang dipimpin oleh moderator sebagai pemandu sistem diskusi dalam grup itu jadi dosen dan mahasiswa harus mengikuti intruksi itu seperti pembelajaran mau dimulai kapan dan berakhir kapan selain itu disetiap pergantian kegiatan pembelajaran itu ada kontrak pelajaran yang didalamnya ada ketentuan waktu yang ditentukan seperti waktu menyimak kapan waktu bertanya kapan itu semua ada prosedur yang harus disepakati oleh mahasiswa dan dosen sehingga pada waktu yang ditentukan semua mahasiswa untuk menyimak materi perkuliahan dan pada waktu yang ditentukam mahasiswa boleh bertanya sesuai dengan prosedur yang ditentukan seperti bertanya melalui voicenote atau rekaman maka mahasiswa ketika ingin bertanya maka harus mengikuti prosedur itu dan semua mahasiwa diberi kesempatan untuk bertanya jika memang ada suatu

⁵Afton, Mahasiswa Prodi MPI IAIN Madura, wawancaralewat media whatshap, (11, Agustus, 2020, jam 20:42)

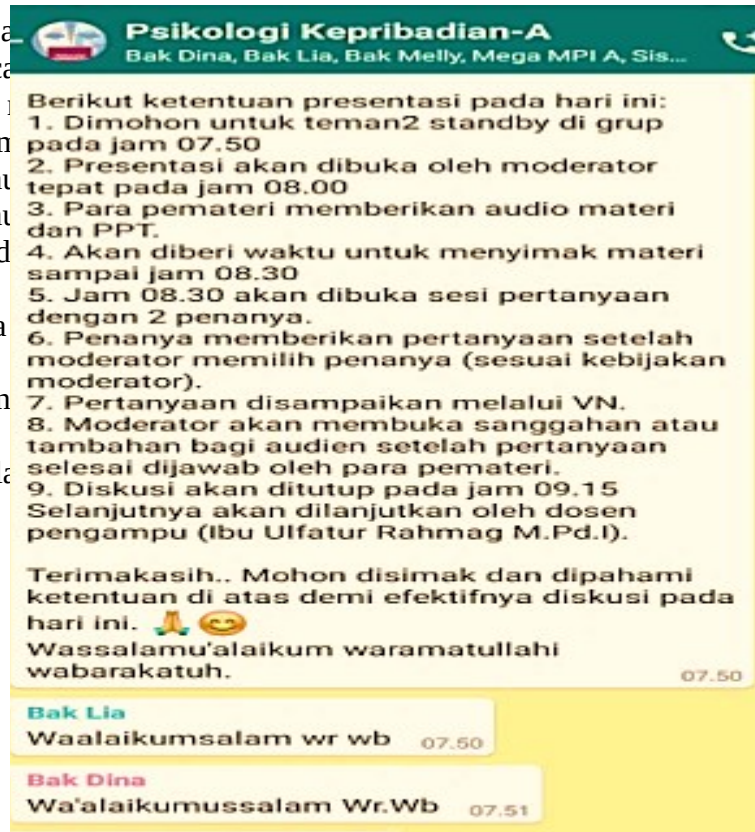
⁶ Sayful Bahri, mahasiswa prodi MPI IAIN Madura, wawancara lewat media whthshaap, (31,Agustus, 2020)

permasa
bermac
tetapi
mengun
diketahu
diketahu
sesuai d

Data

pembuatan

seperti dal



tugas itu
mnya akan
olin dalam
jadi bisa
iasanya itu
tapi kalau
ahkan.⁷

pada saat

dan dosen

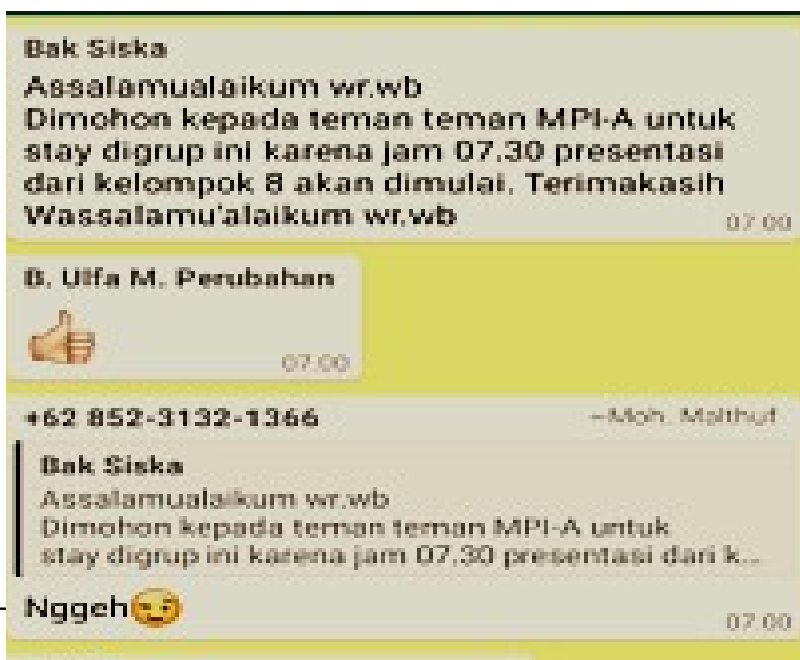
⁷ Observasi langsung, (25 April 2020)

Gambar 4.2 Penyampaian Kontrak Pembelajaran Yang Disepakati Oleh Mahasiswa Dan Dosen.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan pada saat peneliti juga berpartisipasi dan ikut serta dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring sebagai berikut:

Dalam hal ini benar pada saat tiba waktu yang sudah ditentukan maka sebagai moderator memberi intruksi waktu untuk beralih kepada kegiatan selajutnya semisal jam 07:30 sampai 08:00 prose penyampaian materi pelajaran dan seluruh mahasiswa harus menyimak materi yang disampaikan setelah tiba jam 08:00 maka moderator memberi intruksi waktu bahwasanya jam 08:00 harus sudah membuka sesi tanya jawab sehingga pada saat itu waktu menyimak materi pelajaran mahasiswa sudah berakhir beralih kegiatan tanya jawab maka moderator mempersilahkan bagi mahasiswa yang ingin bertanya terkait masalah materi yang tidak difahami pada jam 08:40 maka diskusi harus berahir dan segala permasalahan harus diserahkan pada dosen pengajar.⁸

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil dokumentasi pada saat moderator memberikan intruksi terkait rentetan waktu dalam melaksanakan proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media aplikasi whatsapp seperti dalam Gambar 4.3 berikut ini:



⁸Observasi

Gambar 4.3 Moderator Memberikan Intruksi Untuk Semua Mahasiswa Siyap-Siyap Digrup Karena Proses Perkuliahan Akan Dimulai. ⁹

Setelah ada intruksi dari moderator untuk siyap-siyap digrup karena proses perkuliahan akan dimulai setelah sampai pada jam 07:30 maka proses perkuliahan dimulai pemateri memberikan materinya yang berupa file makalah dan powerpoin dan di jelaskan melalui voicenote sampai pada jam 08:00 setelah waktu sudah tiba akan ada intruksi lagi selanjutnya pembukaan sesi tanya jawab. Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat moderator mengingatkan waktu sudah sampai tinggal mengalihkan pada kegiatan yang selanjutnya seperti dalam Gambar 4.4 berikut ini:



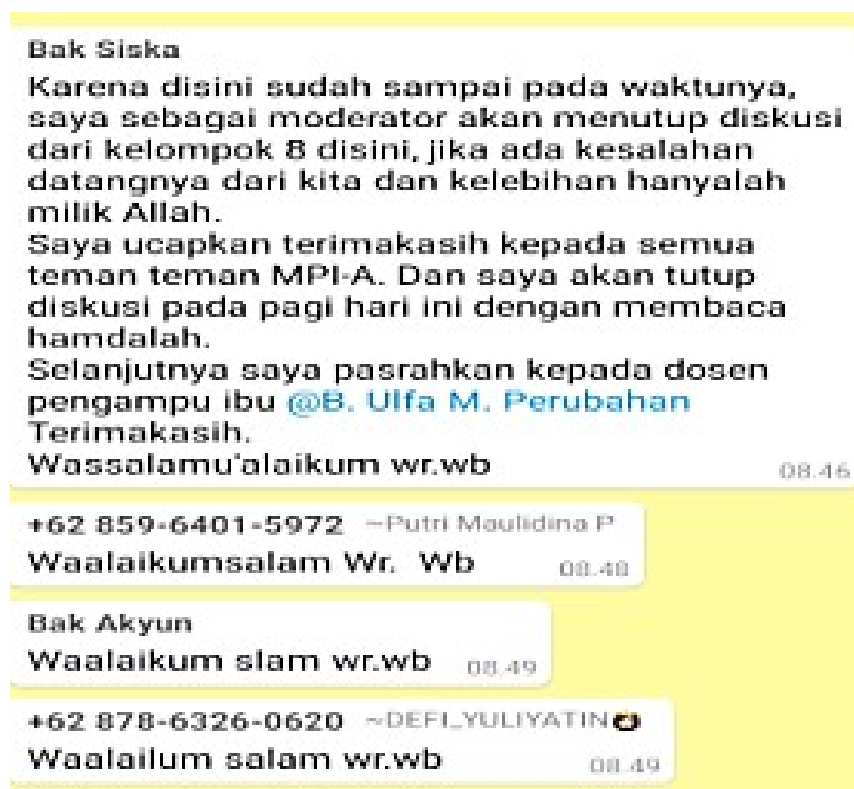
Gambar 4.4 Intruksi Moderator Bahwa Waktu Yang Ditentukan Sudah Sampai Beralih Pada Kegiatan Selanjutnya. ¹⁰

⁹ Dokumentasi (09, September, 2020)

¹⁰ Dokumentasi 09, September 2020

Kegiatan moderator terus berlangsung yaitu memberikan intruksi kepada mahasiswa terkait peralihan waktu pada kegiatan selanjutnya hingga proses perkuliahan selesai dan semua permasalahan diserahkan kepada dosen pembimbing mata kuliah yang ditempuh pada saat itu.

Dikuatkan dengan hasil dokumentasi pada saat moderator memberikan intruksi bahwa proses perkuliahan sudah terselesaikan dan sebagai penengah sekaligus penutup moderator memasrahkan penuh kepada dosen pembimbing mata kuliah yang ditempuh seperti dalam gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Intruksi Moderator Perkuliahan Diserahkan Penuh Kepada Dosen Pembimbing Mata Kuliah.¹¹

¹¹ Dokumentasi 09 September 2020

Untuk dapat memastikan mahasiswa benar-benar disiplin dalam mengikuti aktivitas perkuliahan secara daring maka peneliti melakukan pengamatan dengan mengunjungi beberapa sumber data yaitu mahasiswa apakah dalam melakukan aktivitas perkuliahan benar-benar disiplin atau sambil melakukan hal lain diluar kegiatan proses pembelajaran, pagi itu saya berkunjung di rumahnya Syaiful Bahri tujuan saya untuk bersilatur rahmi akan tetapi disamping itu saya mengamati apakah Syaiful benar2 disiplin dalam mengikuti aktivitas perkuliahan secara daring ternyata dengan strategi yang disusun oleh dosen yang menempu pembelajarannya itu membuat Syaiful disiplin dengan mengikuti aktivitas perkuliahan secara daring yaitu benar2 menyimak dari materi yang disampaikan guru dan teman2nya tidak sambil melakukan hal lain.¹

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu strategi yang digunakan untuk mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring IAIN Madura peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwa strategi yang digunakan oleh dosen-dosen MPI dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI ketika mengikuti aktivitas perkuliahan yaitu pertama dosen memperjelas kontrak perkuliahan yang disepakati oleh mahasiswa dan dosen serta menentukan waktu kapan dimulai dan kapan berakhir dari setiap aktivitas perkuliahan, kedua melakukan sistem diskusi sebagai proses penyampaian materi pelajaran dengan berupa file dan diperjelas dengan *voicenote* atau rekaman dan ketiga memberikan tugas sebagai bahan evaluasi pelajaran mahasiswa dan keempat mengumpulkan tugas dengan *google classroom* karena dapat terotomatis mahasiswa yang disiplin dalam mengumpulkan tugas dan yang tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas.

3. Faktor Pendukung Dalam Mendisiplinkan Mahasiswa Prodi MPI dalam Kuliah Daring Menghadapi Pandemi Covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

¹ Observasi Langsung , 22 November 2020.

Perkuliahan harus dilaksanakan secara daring merupakan suatu kewajiban pada saat pandemik covid-19, karena sistemnya yang tidak diperbolehkan secara langsung akan tetapi perkuliahan yang dilaksanakan secara daring itu harus atas dasar kedisiplinan dalam hal ini dialami oleh mahasiswa prodi MPI bahwa dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring itu mahasiswa prodi MPI bisa disiplin meskipun tanpa pengawasan dosen secara langsung yang menjadi strategi dosen prodi MPI dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI yaitu dengan membagi waktu pada setiap aktivitas perkuliahan dan ada moderator sebagai pemandu atau yang memberikan intruksi dalam mengingatkan waktu dan perpindahan aktivitas perkuliahan, jika proses perkuliahan dilaksanakan secara daring maka tidak menutup kemungkinan bahwasanya juga membutuhkan alat bantu sebagai pendukung ketika melaksanakan perkuliahan secara daring salah satunya bisa berupa teknologi dan media seperti HP, zms, whatsapp dan aplikasi lainnya.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Atiqullah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan sekaligus dosen Prodi MPI beliau menjelaskan tentang faktor pendukung dalam mendisiplinkan mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan secara daring.

“Tentunya begini jadi ketika pandemik itu kan musibah jadi waktu itu yang mendukung apa saja yang penting mahasiswa dengan dosen bisa berkomunikasi itu sudah bisa dijadikan faktor pendukung umpama IT Whatsap sekalipun atau telepon sekalipun bisa atau mungkin kita kirim pesan ZMZ pun sesungguhnya faktor pendukung itu banyak terutama IT, dan media sosial lainnya”¹²

¹²Atiqullah, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, wawancara langsung, (31, Agustus, 2020, jam 13:22)

Dari penjelasan Bapak Atiqullah bahwasanya faktor pendukung dalam melaksanakan perkuliahan secara daring dan mahasiswa disiplin dalam melakukan proses perkuliahan artinya komunikasi lancar tidak ngadat mekipun menggunakan zms sekalipun itu sudah merupakan faktor pendukung dan IT yang berupa telepon dan media sosial lainnya.

Menurut Dela selaku Mahasiswa Prodi MPI petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

“ perkembangan teknologi memungkinkan perkuliahan dilakukan secara daring, komunikasi dua arah pada program kuliah daring antaradosen dan mahasiswa akan semakin baik karena banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia, media komunikasi yang banyak memungkinkan dosen memberikan perkuliahan secara daring dengan menggunakan video convirence atau rekaman selain itu materi yang disampaikan dapat diputar ulang apabila ada materi yang tidak difahami”¹³

Dari penjelasan mahasiswa atas nama Dela maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung dalam melaksanakan perkuliahan secara daring yaitu, di era perkembangan zaman yang penuh dengan teknologi pada saat ini semua media dapat tersedia dengan baik sehingga proses perkuliahan secara daring juga lebih mudah untuk dilaksanakan seperti menggunakan *video convirence*.

Hal ini juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Acmad Rizal selaku mahasiswa prodi MPI petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ Faktor pendukung agar kuliah online atau daring yakni harus adanya sebuah Hp atau gawai lainnya yang mendukung terjadinya pembelajaran daring, pertama dengan adanya Hp peserta didik diwajibkan belajar di rumah menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada di Hp tersebut, dengan begitu meskipun pembelajaran kurang efektif tapi proses belajar mengajar harus berjalan kedua yakni harus adanya kuota internet, kuota tersebut menjadi faktor pendukung juga karena dengan begitu peserta didik bisa mencari situs

¹³ Dela, Mahasiswa IAIN Madura, wawancara menggunakan whatsapp, (05, Oktober, 2020)

web dan sebagainya. Karena hp dan kuota internet ini saling membutuhkan saling berkaitan dengan begitu hp yang ada kuota internetnya bisa mengakses situs-situs yang ada di hp”.¹⁴

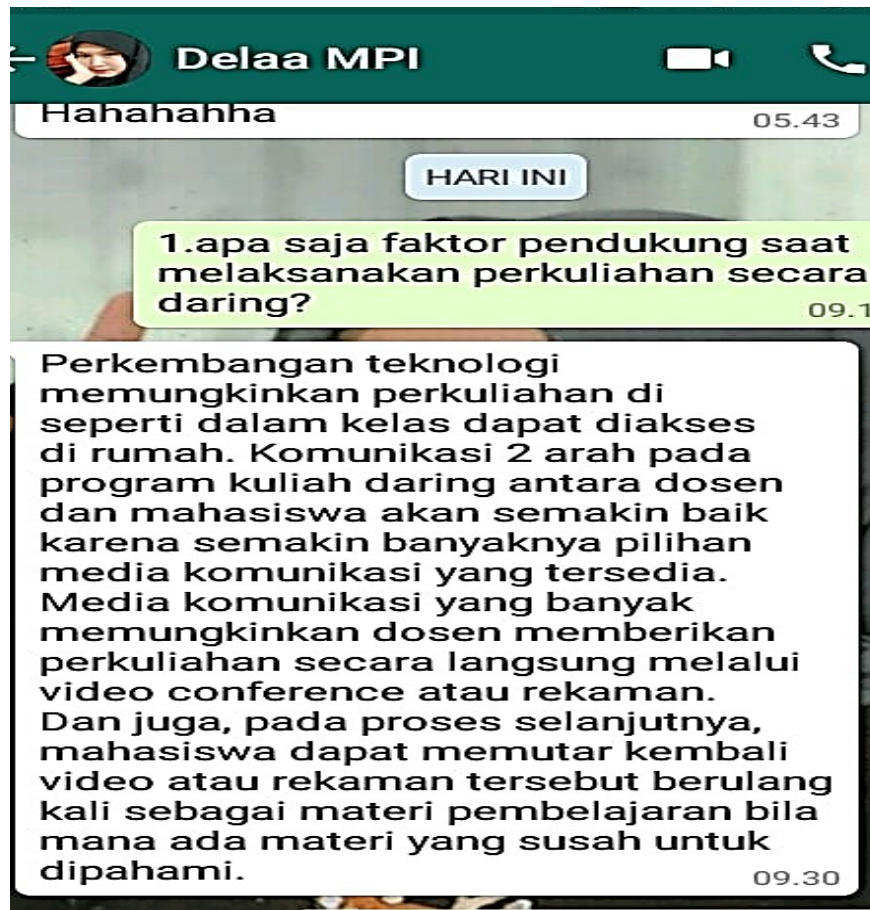
Dari penjelasan saudara Rizal dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung ketika melaksanakan perkuliahan secara daring yaitu, adanya sistem aplikasi sebagai alat yang digunakan dalam pertukaran informasi antara mahasiswa dengan dosen terkait proses pembelajaran, adanya Hp sebagai media utama dalam melaksanakan perkuliahan secara daring dan tidak lupa pula yaitu adanya paket internet sebagai alat penghubung komunikasi.

Dalam hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya apabila seseorang tidak memiliki alat teknologi salah satunya yaitu Hp sebagai alat utama maka tentunya tidak bis mengikuti proses perkuliahan secara daring karena alat bantu utamanya adalah Hp, selain itu mahasiswa prodi MPI lebih sering menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi perkuliahan, tentunya hal ini juga harus disertakan dengan paket internet supaya terhubung dengan jaringan dan akhirnya proses perkuliahan secaradaring dapat terlaksana dengan baik.¹⁵

Diperkuat dengan dokumentasi hasil wawancara dengan para informan

¹⁴¹⁴ Acmad Rizal, Mahasiswa prodi MPI, wawancara menggunakan Whatsap, (05,Oktober, 2020)

¹⁵¹⁵ Observasi Langsung 06, Oktober , 2020



Gambar 4.6. Hasil Wawancara Dengan Dela. ¹⁶



¹⁶ Dokumentasi (05 Oktober 2020)

Gambar 4.7 Hasil Wawancara Denga Rizal. ¹⁷

Berdasarkan paparan data dari fokus yang kedua yaitu faktor pendukung untuk mendisiplinkan mahasiswa dalam kuliah daring. Adapun hasil dari temuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Faktor pendukung supaya kuliah secara daring dapat terlaksana maka harus memerlukan alat-alat teknologi seperti Hp, Laptop dan komputer yang didalamnya terdapat aplikasi-aplikasi khusus yang digunakan dalam media pembelajaran seperti aplikasi *googleclassroom*, whatsapp dan zms.

Untuk dapat mendukung kedisiplinan dalam kuliah daring maka membutuhkan jaringan internet dan paket data dari masing-masing provider, karena dengan jaringan internet dan paket data yang terlengkapi maka proses perkuliahan secara daring dapat berjalan dengan baik dan berdampak pada kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.

4. Faktor penghambat dan solusi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa Prodi MPI ketika mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Berbagai macam faktor yang menjadi penghambat ketika melaksanakan proses perkuliahan secara daring sehingga berdampak pada kedisiplinan mahasiswa artinya mahasiswa tidak bisa disiplin apabila faktor penghambat ini terjadi, salah satu faktor yang sering menjadi menghambat bagi mahasiswa prodi MPI ketika perkuliahan dilaksanakan secara daring karena menghadapi pandemik covid-19 dan solusi yang sering digunakan oleh mahasiswa prodi MPI

¹⁷ Dokumentasi (05 oktober 2020)

ketika menghadapi hambatan tersebut. Adapun faktor penghabatnya adalah jaringan internet yang tidak terfasilitasi dengan baik serta keterbatasan paket data yang digunakan.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Muhammad Toha selaku wakil dekan Fakultas Tarbiyah sekaligus dosen prodi MPI beliau menjelaskan tentang faktor penghambat yang sering dialami oleh mahasiswa prodi MPI sehingga berdampak pada ketidak disiplin mahasiswa prodi MPI dalam melaksanakan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. .

“kelemahannya banyak ini agak mirah sekali lebih banyak kelemahannya pertama pola intraksi tidak sepenuhnya tercapai jadi dosen tidak sepenuhnya memantau ketuntasan belajar mahasiswa tidak punya keleluasan bertanya dan berintraksi yang kedua mahasiswa mengelluh dengan keterbatasan koneksi internet dan paket data yang dimiliki solusinya kami menyederhanakan sistem untuk yang akan datang jadi sistem pembelajaran daring itu diformat dalam satu bentuk namanya E-learning IAN Madura.ic.id splis are, ini kalau kamu bisa buka nanti app IAIN Madura. Ic.Id splis elearning sudah muncul disitu jadi ini satu format satu bentuk jadi LPM bisa memantau fokus mutu juga bisa memantau unit penjaminan mutu diprodi juga bisa memantau ini solusi mbak jadi biar tidak liar perkuliahannya tetapi nanti kita mau evaluasi kelemahannya dimana pasti setiap program pasti ada kelemahan”¹⁸

Dari penjelasan Bapak Toha diatas bahwasanya faktor penghambat dan solusi yang seharusnya digunakan dalam menghadapi hambatan yang dialami oleh mahasiswa prodi MPI pertama yaitu terletak dosen tidak bisa memantau ketuntasan belajar mahasiswa karena tidak bisa berintraksi secara langsung, kedua mahasiswa terhambat dengan keterbatasan koneksi internet dan data yang dimiliki, solusinya yaitu kampus IAIN Madura memuat satu format dalam semua proses pembelajaran sehingga mudah untuk dipantau oleh pihak

¹⁸Muhamad Toha, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, wawancara langsung, (31, Agustus, 2020 jam 08:00)

penjaminan mutu dan LPM dengan nama akun app elearning IAIN Madura.ic.idspliss.

Menurut Wiwik selaku mahasiswa prodi MPI semester 6 kelas B adalah sebagai berikut:

“kehabisan kuota internet yang pertama yang kedua tidak efektif lah karena tidak bisa tatap muka secara langsung terus kurang konsentrasi karena tidak menyimak secara langsung juga intinya banyak ya.... solusinya kalau gak ada kuota beli dan semoga pandemik ini cepat selesai ya... dan kita bisa melakukan aktivitas kembali dikelas”¹⁹

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Pada waktu mendekati siang jam menunjukkan 10:2 proses perkuliahan dimulai bahwasanya apabila mahasiswa terkendala dengan koneksi jaringan internet maka mahasiswa tidak bisa mengikuti proses perkuliahan secara disiplin karena akibat jaringannya ngadat dan mahasiswa terkendala dalam melakukan aktivitas proses perkuliahan misalnya pada waktu itu jaringan internet tidak memadai dan semua materi yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa tidak bisa terdownload, karena pada waktu itu pemateri menyampaikan materinya melalui audio atau rekaman suara dan materinya berupa file, karena terkendala dari jaringan maka semua rekaman dan materi yang berupa file tidak bisa terdownload dan akibatnya terhadap mahasiswa prodi MPI yaitu tidak bisa disiplin dalam mengikuti aktivitas perkuliahan begitu juga ketika kehabisan kuota internet juga tidak jauh berbeda sama yaitu semua materi tidak bisa terdownload dan juga berakibat yang sama yaitu mahasiswa prodi MPI tidak bisa disiplin dalam mengikuti aktifitas perkuliahan secara daring. Solusinya yaitu menggunakan wi-fi dan membeli paket data serta mencari jaringan koneksi internet. ²

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil dokumentasi ketika proses perkuliahan daring terkendala dengan jaringan internet dan paket data seperti dalam Gambar 4.6 berikut ini:

¹⁹ Wiwik, mahasiswa prodi MPI IAIN Madura, wawancara langsung, (26 Agustus 2020)

² Observasi langsung 21 April 2020



Gambar 4.8 Saat Terkendala Dengan Jaringan Internet dan Paket Data.³

Berdasarkan paparan data dari fokus yang ketiga yaitu faktor penghambat dan solusi yang digunakan dalam menghadapi hambatan tersebut ketika mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam mengikuti aktivitas proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. Adapun hasil dari temuan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

Dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi Mpi ketika melaksanakan proses perkuliahan secara daring yaitu pertama dosen tidak bisa mengetahui secara langsung pencapaian ketuntasan belajar siswa dikarenakan tidak bisa berintraksi secara langsung, kedua keterbatasan koneksi jaringan internet dan yang ketiga yaitu keterbatasan paket data, dari semua penghambat tersebut

³ Dokumentasi 10 September 2020

maka akan berdampak terhadap kedisiplinan mahasiswa maksudnya mahasiswa tidak bisa disiplin dalam mengikuti aktivitas perkuliahan secara daring.

b. Solusi

Solusi yang harus diberikan dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu pertama perkuliahan tetap dilaksanakan secara daring maka kedepannya kampus IAIN Madura membuat program khusus yang dikumpulkan dalam satu format yang didalamnya berisi aktivitas perkuliahan secara daring dan mudah untuk dipantau oleh unit penjaminan mutu dan LPM kemudian yang kedua tidak ada solusi terbaik selain mencari sinyal atau koneksi jaringan internet yang ketiga yaitu dengan membeli paket data supaya proses perkuliahan tetap berlangsung.

B. Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan pembahasan mengenai hasil temuan penelitian yang telah berhasil ditemukan, baik yang berupa hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, seperti bagaimana strategi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya serta solusi yang seharusnya digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam masalah yang berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam

mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring selama pandemik covid-19 diuraikan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan oleh dosen dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Jika berbicara tentang strategi tentunya tidak ada batas karena strategi itu adalah sebuah ide atau pemikiran darisetiap orang yang diimplemintasikan dan mempunyai nilai baik sehingga ketika melakukan suatu kegiatan banyak berfariasi tetapi pada hakikatnya adalah satu tujuan.

Begitu juga dalam perkuliahan yang dilaksanakan secara daring banyak variasi atau strategi dalam melaksanakan perkuliahan itu khususnya adalah dalam menanamkan kedisiplinan mahasiswa yang berkaitan dengan kepribadian mahasiswa sehingga dari itu banyak strategi dosen dalam menanamkan kedisiplinan dalam perkuliahan yang dilaksanakan secaradaring tanpa harus menggunakan pada konsep teoritis karena sebagai dosen dalam menerapkan berbagai macam strategi itu tentunya harus disesuaikan dengan keadaan dilingkungan sekitarnya.

Namun terlepas dari itu semua khusus sebagai dosen dalam menerapkan perkuliahan yang dilaksanakan secaradaring apalagi menggunakan aplikasi whatsapp karena aplikasi ini yang sering digunakan oleh mahasiswa prodi MPI selain aplikasinya dapat mendukung pada jaringan, aplikasi ini mudah cara penggunaannya .

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber baik dari mahasiswa dan dosen bahwasanya strategi utama yang digunakan dosen prodi MPI yaitu pertama kali adanya kontrak perkuliahan, atau memperjelas tujuan pembelajaran supaya mahasiswa disiplin dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring karena dengan adanya kontrak perkuliahan dapat menjadi indikator untuk mahasiswa disiplin dalam mengikuti perkuliahan daring.

Selain itu aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa IAIN Madura yaitu lebih sering menggunakan whatsapp, karena banyak kelebihan yang dimiliki oleh aplikasi ini. Namun jika proses perkuliahan menggunakan media whatsapp maka diharuskan untuk adanya kontrak perkuliahan supaya mahasiswa lebih mudah mendisiplinkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Dalam hal ini sejalan dengan teorinya Sup Riatna Adisu Wingnjo sebagai berikut strategi yang harus disusun apabila perkuliahan dilaksanakan secara daring dengan berbasis aplikasi whatsapp dapat dijadikan tempat forum diskusi dalam perkuliahan daring aplikasi whatsapp dapat digunakan dengan menggunakan laptop atau android sehingga mudah untuk diakses adapun strategi yang harus digunakan apabila perkuliahan dilaksanakan secara daring adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan smartpon atau komputer yang sudah terinstal aplikasi whatsapp.
- b. Siapkan materi perkuliahan, bisa berupa ppt slide, video, atau materi yang diketuk secara langsung.

- c. Adanya kontrak perkuliahan atau SOP yang harus disepakati oleh mahasiswa dan dosen.
- d. Untuk administrasi bagian akademik, dosen dimohon untuk menyimpan materi kuliah dan rekap absensi kehadiran mahasiswa (soft file), dan juga bisa disertakan capture proses perkuliahan yang dilakukan sebagai bukti bahwa kuliah online yang harus dilaksanakan.⁴

Hasil dari wawancara yang ada dilapangan dapat didukung melalui teori yang ada maka dapat memberikan kesimpulan bahwasanya aplikasi whatsapp ini layak untuk digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran apabila perkuliahan dilaksanakan secara daring, menurut penulis sendiri aplikasi ini mendukung jika digunakan sebagai media dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring. apalagi mahasiswanya berasal dari kalangan tempat pedalaman yang mungkin kurang terfasilitasi dengan jaringan internet.

Sebab dari itu aplikasi ini bisa dijadikan pendukung karena sifatnya tidak banyak membutuhkan jaringan internet atau tidak lemmot sehingga perkuliahan dapat berjalan secara efektif. selain itu untuk dapat mendisiplinkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp maka harus adanya kontrak perkuliahan yang disepakati oleh mahasiswa dan dosen supaya dapat disiplin dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring antara mahasiswa dengan dosen.

⁴ Supriatna Adisuwingnjo, *Panduan Pembelajaran daring dalam rangka menghadapi pandemik covid-19* (Malang: Politeknik Negeri, 2020) . hlm 40.

Salah satu strategi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring yaitu harus ada SOP atau kontrak perkuliahan yang disepakati oleh mahasiswa dan dosen yang didalamnya berisi tentang aturan-aturan yang harus disepakati selama dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Prodi MPI IAIN Madura bagi kalangan dosen MPI yang menerapkan perkuliahan secara daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp juga mempunyai aturan-aturan khusus atau kontrak perkuliahan yang berisi tentang aturan selama proses perkuliahan berlangsung, tujuannya untuk mendisiplinkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Dalam proses perkuliahan tidak lepas dengan penyampaian materi pembelajaran sebagai bentuk ilmu pengetahuan, maka dari itu tidak menutup kemungkinan supaya dosen-dosen mempunyai strategi tertentu dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga membuat mahasiswa disiplin dalam menyimak dan melakukan proses perkuliahan.

Adapun strategi yang digunakan oleh dosen-dosen prodi MPI berdasarkan dengan hasil wawancara bahwasanya di prodi MPI dalam menyampaikan materi pelajaran ketika perkuliahan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi whatsapp materi yang disampaikan dapat berupa file-file yang dikirim oleh dosen sendiri maupun dari pemateri karena sistem yang digunakan di prodi MPI berbeda yaitu lebih kepada proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa artinya dosen hanya sebagai penengah apabila ada kesalahan, dan dosen juga menyimak apa yang disampaikan oleh mahasiswa

terkait materi pembelajaran dengan berbentuk presentasi namun presentasi ini dimulai apabila dosen dan seluruh mahasiswa telah hadir dalam kelas online dengan indikatornya adalah absensi online mahasiswa.

Materi yang disampaikan dapat berupa file-file yang dikirim mahasiswa sebagai penguat dari penjelasan itu selain dijelaskan dengan melalui voicnote atau rekaman maka juga menggunakan powerpoint supaya lebih memperjelas materi yang disampaikan.

Dalam hal ini senada dengan teorinya Hermann Dwi Sujono adalah sebagai berikut: dalam memberikan materi pelajaran ketika kuliah learning atau daring maka harus berbentuk dalam format digital atau dalam bentuk file, adapun materi pembelajaran bisa saja berupa dokument (doc, pdf, xls, txt), presentasi (ppt), gambar (jpg, gif, png), video (mpg,) suara (mp3,wav), animasi(swf,gif).⁵

Selain itu sebagai bentuk pengevaluasian sejauh mana mahasiswa bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan di kelas maka dosen membuat quiz online atau pertanyaan-pertanyaan menurut hasil wawancara dengan beberapa sumber bahwasanya dosen prodiMPI untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan itu membuat quiz, bisa saja membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada materi yang disampaikan, dan jika sistem perkuliahan dilakukandengan diskusi maka setelah proses penyampaian materi pelajaran selesai yaitu dibuka sesi tanya jawab, apabila ada masalah terhadap materi yang disampaikan maka bisa

⁵ Herman dwi surjono, *membangun course elarning berbasis moodle* (yogyakarta: UN Y Press, 2010). Hlm 13.

dipertanyakan, indikator mahasiswa bisa memahami dengan benar yang disampaikan itu melalui jawaban mahasiswa yang di sampaikan karena bisa diketahui melalui jawabanya.

Dari hasil wawancara dilapangan dapat didukung dengan teori menurut Herman bahwasanya dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring tidak hanya berisi materi pembelajaran statis, akan tetapi diperlukan pula adanya aktivitas seperti pemberian tugas dan quiz, forum diskusi, chatting. Tugas dan quiz merupakan aktivitas pembelajaran yang sangat populer, karena melalui tugas dan quiz pengajar dapat mengevaluasi hasil pembelajaran, keberadaan forum juga diharapkan dapat memicu, berbagai aktivitas peserta didik.⁶

Kesamaan dalam teori ini dengan hasil dilapangan yaitu sama-sama membuat tugas baik berupa quiz, diskusi dan lain-lain sebagai bentuk pengevaluasian peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dalam proses perkuliahan namun di prodi MPI ini lebih kepada diskusi ketika materi pelajaran diberikan dan mahasiswa dapat menyimak materi pelajaran itu maka kemudian dibuka sesi diskusi sebagai bentuk penyelesaian masalah yang ingin dipertanyakan oleh mahasiswa kepada pemateri. Namun apabila pemateri masih belum juga mampu menjawab dengan tuntas maka sebagai dosen adalah penengah sekaligus penyelesaian masalah, selain itu dosen juga memberikan tugas berupa tugas mingguan sebagai penguatan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dalam proses perkuliahan yang berupa artikel, jurnal, dan makalah.

⁶ Ibid., hlm 49

Dapat disimpulkan bahwasnya strategi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring yaitu meliputi: pertama adanya tujuan atau kontrak perkuliahan yang jelas serta disepakati oleh mahasiswa dan dosen, yang didalamnya berisi tentang ketentuan waktu dalam proses kegiatan perkuliahan selain itu sebagai indikator mahasiswa disiplin dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring apabila mahasiswa prodi MPI melaksanakan aktivitas perkuliahan sesuai waktu yang ditentukan, kedua adanya menyampaikan materi dengan sistem diskusi, dan ketiga memberikan pertanyaan dan tugas sebagai bentuk evaluasi pembelajaran, keempat mengumpulkan tugas yang dengan menggunakan *deadline* supaya mahasiswa disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Dari berbagai macam strategi yang digunakan maka dapat didukung dengan teorinya Hengki Wijaya sebagai berikut:

1) Kegiatan awal yang terdiri atas fase 1 dan 2 dimana Dosen

Memberikan salam pembuka, berdoa mengecek kesiapan mahasiswa, apresiasi menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa dan dosen menyampaikan informasi berkenaan dengan materi perkuliahan sebelum melangkah pada kegiatan inti. Kegiatan ini sebelumnya sudah ada apresiasi melalui media sosial, dan penayangan video pendek. Dosen membuat kelompok dan mahasiswa masuk kedalam kelompok berjumlah 3-5 orang secara merata dan memberikan tugas yang akan didiskusikan dalam kelompok..

- 2) Kegiatan inti yang terdiri atas fase 3, 4, dan 5 dimana mahasiswa mengamati model materi berbentuk video. Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok. Materi dan referensi tersebut bersumber dari media sosial misalnan *Blog, Website, Jurnal online, You Tube, Whatsp, Instagram, Facebook* dan sejenisnya .Mahasiswa bersama dalam kelompok dan setiap kelompok diberikan lembar kerja elektronik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang dipelajarkan dan dikerjakan secara kelompok. Selanjutnya mahasiswa mengerjakan secara mandiri ide dan gagasan kritis terhadap video yang diamati dan menyusun suatu gagasan baru yang akan disajikan dalam bentuk video dan penjelasan.,
- 3) Kegiatan penutup terdiri. Atas fase dimana mahasiswa bersama dosen membuat refleksi atas apa yang telah dipelajari dalam materi perkuliahan ini dan membuat suatu pernyataan refleksi yang dibagikan melalui media sosial. Dosen juga menyampaikan pertemuan selanjutnya apa yang perlu diketahui oleh mahasiswa. Dosen dapat meminta mahasiswa menutup proses pembelajaran dengan doa. Dosen menyampaikan salam kepada mahasiswa.⁷

Dalam teorinya Hengki Wijaya ketika proses perkuliahan atau pembelajaran dilaksanakan secara daring supaya lebih efektif tidak melibatkan banyak mahasiswa akan tetapi dikelompokkan dengan beberapa orang saja yang terdiri tiga sampai empat orang, berbeda dengan mahasiswa Prodi MPI Fakultas

⁷Hengki Wijaya, “*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Media Sosial*”, (17 Februari2019), Hlm., 01

Tarbiyah IAIN Madura artinya ketika melaksanakan perkuliahan secara daring itu dapat mencakup semua mahasiswa dalam kelas yang lumrahnya bisa terdiri dari 38-40 orang.

Persamaannya antara teori yang ada dengan hasil dilapangan yaitu strategi yang digunakan dari sistem pembelajarannya sama dari mulai tahap pertama yaitu memperjelas tujuan perkuliahan maka dalam teorinya Hengki Wijaya juga dibahas, kemudian tahap kedua dari mulai memberikan materi, memberikan tugas, menjelaskan materi dengan video dilapangan juga menerapkan hal seperti itu sehingga antara teori dengan dilapangan banyak memiliki kesamaan.

Apabila teori dengan dilapangan memiliki kesamaan maka dapat memberikan suatu kesimpulan bahwasanya strategi yang harus digunakan supaya mahasiswa disiplin dalam mengikuti proses perkuliahan secara daring maka dosen-dosen khususnya di prodi MPI bisa menggunakan teorinya Hengki Wijaya yang sudah dikemukakan diatas karena teori ini sudah atas dasar dengan hasil dilapangan yaitu di prodi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

2. Faktor pendukung dalam mendisiplinkan mahasiswa prodi MPI dalam kuliah daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Faktor pendukung yaitu alat yang digunakan supaya segala kegiatan itu dapat berjalan dengan baik sehingga sangat dibutuhkan dalam suatu kegiatan,

begitu juga ketika perkuliahan dilaksanakan secara daring tentunya harus memiliki alat-alat pendukung supaya perkuliahan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para dosen dan para dekan serta mahasiswa prodi MPI IAIN Madura yaitu salah satu faktor pendukungnya berupa ketersediaan alat-alat teknologi sebagai alat yang digunakan dalam proses perkuliahan selain itu yaitu tergantung pada aplikasi yang digunakan sebagai sarana dalam proses perkuliahan bisa saja berupa aplikasi whatsapp, *googleclassroom*. Dan lain-lainya yang bisa berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen sebagai sistem pertukaran informasi antara mahasiswa dengan dosen.

Dalam hal ini senadadengan teorinya Nizam dan Aris Junaidi menyatakan bahwasanya alat pendukung yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan secara daring yaitu:

- a. Laptop atau komputer (PC), dan alat komunikasi lain (*Handponey*).
- b. Scanner dengan aplikasi OCR, misalnya *PrimzoGo*, *Microsoft OneNote*, *e Googlekeep* yang berfungsi untuk memindai gambar (image) dan dijadikan teks sehingga dapat dimanipulasi (*reditable text formaty*).
- c. Aplikasi yang mendukung aksesibilitas.⁸

Dapat disimpulkan bahwasanya alat bantu atau alat pendukung utama yang harus dipersiapkan terlebih dahulu dalam melaksanakan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring yaitu dengan mempersiapkan beberapa alat-alat teknologi sebagai alat utama. Namun untuk pengoperasian pelaksanaan

⁸ Nizam Aris Junaidi, *Panduan Pembelajaran daring bagi mahasiswa dengan disabilitas netra 2020*, (Jakarta: diterbitkan direktorat jendral pendidikan tinggi, 2020). Hlm 10.

perkuliahan yang dilaksanakan secara daring ini di tentukan aplikasi apa yang dapat membantu mengefektifkan proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

Dalam beberapa kegiatan mata pelajaran bisa menggunakan beberapa aplikasi disesuaikan dengan kebutuhan jaringan internet dari setiap tempat, karena tidak semua tempat terfasilitasi dengan jaringan internet yang baik. Alat bantu yang digunakan berupa HP (Handpone), Laptop, dan alat-alat teknologi lainnya.

3. Faktor penghambat dan solusi yang digunakan dalam mendisiplinkan mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring menghadapi pandemik covid-19 di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Setiap melakukan sesuatu kegiatan maka pasti ada faktor penghambatnya, akan tetapi tidak semua faktor penghambat dapat dijadikan alasan tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan karena segala sesuatu yang menjadi penghambat itu ada solusi yang bisa menangani masalah itu sendiri, sehingga tidak ada pedoman khusus dalam teori-teori ilmiah dalam solusi karena harus disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi.

Begitu juga dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring maka juga memiliki beberapa hambatan salah satu hambatannya menurut hasil wawancara dengan beberapa sumber yaitu berupa teknologi artinya tidak memiliki alat teknologi yang berupa Hp. Lapto, Komputer sebagai alat yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan

secara daring salah satu faktor penghambatnya yaitu adanya keterbatasan jaringan internet dan kurangnya ketersediaan paket data.

Dalam hal ini senada dengan teorinya Putu Diah Pebriyanti bahwasanya ada beberapa faktor penghambat ketika melaksanakan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring salah satunya yaitu adalah sebagai berikut:

- a. Tidak semua tempat terfasilitasi dengan internet.
- b. Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.
- c. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong adanya aspek bisnis/komersial.⁹

Salah satu faktor penghambat yang sering dialami oleh mahasiswa prodi MPI IAIN Madura yaitu kurang terfasilitasi dengan internet karena tidak semua tempat terfasilitasi dengan jaringan internet, meskipun sudah terfasilitasi dengan jaringan internet. Kendala lainnya yaitu keterbatasan ekonomi untuk membeli paket data karena dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring itu tidak lepas dari dua hal pertama paket data dan kedua jaringan internet kalau keduanya ini masih kurang terfasilitasi dengan baik maka akan berdampak pada ketidakdisiplinan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi ketika melaksanakan proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring yang berakibat pada ketidakdisiplinan mahasiswa maka harus ada solusi yang bisa mengatasi

⁹ Putu diah pebriyanti, " *keunggulan dan kelemahan menggunakan metode pembelajaran elearning*", artikel, ganisha university of education, (april 2020) .hlm 06.

hambatan-hambatan tersebut sehingga mahasiswa khususnya di prodi MPI IAIN Madura bisa disiplin dalam mengikuti perkuliahan secara daring.

Solusi yang ditawarkan tidak selamanya harus beracuan pada teoritis karena harus disesuaikan dengan konteks masalah yang dihadapi adapun masalah yang dihadapi mahasiswa prodi MPI IAIN Madura menurut beberapa hasil wawancara dilapangan yaitu ketidak tersediaan jaringan internet maka solusi yang harus diberikan yaitu bisa mencari jaringan internet atau sinyal yang mendukung, dan itu hanya bisa dilakukan apabila perkuliahan dialihkan secara daring maka bisa mencarinya sinyal yang bisa terfasilitasi dengan jaringan internet.

Adapun masalah yang kedua yang sering dihadapi mahasiswa prodi MPI IAIN Madura yaitu keterbatasan paket data internet sehingga terkendala dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring dan berdampak pada ketidak disiplin mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring, maka solusi yang harus diberikan yaitu dengan membeli paket data atau bahkan bisa menggunakan wi-fi.

Adapun masalah yang selanjutnya kemungkinan jarang dihadapi oleh mahasiswa IAIN Madura yaitu dengan ketidak tersediaan alat bantu dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring yang berupa teknologi seperti Hp, Laptop, dan alat teknologi lainnya yang berupa teknologi karena dengan adanya fasilitas ini maka bisa melaksanakan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring tapi masalah ini jarang dihadapi oleh mahasiswa

prodi MPI karena melihat situasi saat ini di zaman yang penuh dengan teknologi tidak menutup kemungkinan semua mahasiswa akan tersedia alat-alat teknologi. Solusi yang seharusnya diberikan yaitu bisa membeli karena sudah tersedia banyak di toko-toko elektronik, selain itu bisa mencari pinjaman sehingga tetap bisa mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring.

